

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kegiatan meronce yang telah dilakukan berdasarkan pemaparan jurnal-jurnal di atas pada umumnya berfokus pada peningkatan atau pengembangan kemampuan motorik halus anak usia dini. Dari penelitian-penelitian terdahulu diperoleh hasil bahwa kegiatan meronce juga dapat dilakukan dengan menggunakan media yang berbeda dan mampu mengembangkan aspek perkembangan anak lainnya. Melalui penelitian terdahulu juga didapatkan hasil bahwa kegiatan meronce dengan menggunakan media bahan bekas yang dapat didaur ulang lebih berhasil diterapkan daripada dengan menggunakan media manik-manik dan benang. Hal ini dikarenakan media yang digunakan lebih bervariasi seperti tutup botol, botol bekas dan sedotan. Kegiatan meronce dengan menggunakan media bahan bekas tersebut membuat anak tidak bosan karena media yang digunakan lebih banyak bentuknya dan variasi warnanya. Dari beberapa jurnal yang telah di analisa sesuai dengan karakteristiknya tersebut juga memperoleh hasil bahwa kegiatan meronce juga dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa kegiatan meronce bagi anak usia 4-5 tahun yang berada pada TK A dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Melalui pemberian rangsangan yang tepat dan penggunaan media yang bervariasi juga dapat menstimulus anak untuk meningkatkan kemampuan motorik halusnya. Hal ini terjadi karena variasi media pembelajaran akan memberikan pilihan bagi anak dalam proses belajar, selain itu juga menimbulkan rasa ingin tahu anak untuk mencoba berbagai kegiatan tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dibuat di atas, maka dapat diberikan saran yang bersifat membangun dari hasil penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Diharapkan pendidik dapat menggunakan bahan-bahan yang lebih beragam dalam kegiatan meronce dan dapat menambah variasi kegiatan sebagai stimulus perkembangan motorik halus anak.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat lebih fokus meneliti tentang pemanfaatan bahan-bahan alam yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar sebagai media bermain sekaligus mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

3. Bagi Orangtua

Orang tua diharapkan memahami pentingnya perkembangan motorik halus anak dan terlibat aktif memberikan stimulus untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Orangtua dapat memanfaatkan berbagai bahan daur ulang disekitar rumah sebagai bahan untuk melakukan kegiatan bersama anak.

4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan inspirasi bagi pembaca untuk mengetahui tentang berbagai kegiatan meronce yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar dan Hasno. (2018). Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Kegiatan Meronce Manik-Manik Pada Kelompok B RA. Ar-Rasyid Kecamatan Kambu Kota Kediri. *E-Journal Riset Golden Age PAUD UHO* Vol. 1 No.2 Juli. Diakses dari <http://ojs.uho.ac.id/index.php/RGAP/article/view/4003> pada tanggal 20 April 2020.
- Adhe dan Rumanhenga. (2019). Pengembangan Kit Meronce Pada Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok A Di TK Taman Ceria Manyar Airdas Surabaya. *E-Journal Unesa* Vol.8 No.3 April. Diakses dari <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/30487> pada tanggal 20 April 2020.
- Aisyah, N., dkk (2014). Inovasi Kegiatan Meronce Bagi Kecerdasan Jamak Anak Di Taman Kanak-Kanak. Diakses dari <http://lib.um.ac.id/index.php/2017/04/17/> pada tanggal 23 April 2020.
- Astria, N., dkk (2015). Penerapan Metode Bermain Melalui Kegiatan Finger Painting Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus. *E-Journal PG-PAUD Undiksha* Vol.3 No. 1 April. Diakses dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/6204> pada tanggal 22 April 2020.
- Ariyana, D. (2017). Hubungan Tentang Pengetahuan Perkembangan Anak Dengan Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal 7 Semarang. *E-Journal Keperawatan Fikkes* Vol.2 No.2 Maret Diakses dari <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/FIKkes/article/view/235/244> pada tanggal 18 Mei 2020.
- Chassanah, U. (2018). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Melalui Kegiatan Meronce Biji-Bijian Di Kelompok Bermain. *E-Journal Paud Teratai* Vol.3 No.3 Januari. Diakses dari <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/7588> pada tanggal 22 April 2020.
- Choiri, M., dkk. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Edisi Pertama. Ponorogo: CV.Nata Karya

- Damanik. (2019). Pengelolaan Pembelajaran Paud Dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini. *E-Journal Mutiara Pendidikan* Vol.4 No.2 Agustus. Diakses dari <http://114.7.97.221/index.php/JMT/article/view/1014> pada tanggal 15 April 2020
- Della, R, dkk. (2017). Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Menggunakan Media Meronce Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Disbun Pontianak Tenggara. *E-Journal Edukasi* Vol.6 No.2 Januari. Diakses dari <http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/JME/article/view/1369> pada tanggal 20 April 2020.
- Dewi, N dan Surani. (2018). Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Seni Rupa. Diakses dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/26333> pada tanggal 20 April 2020.
- Efendi, E. (2015). Permainan Tradisional Sebagai Media Stimulasi Aspek Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. Diakses dari <http://digilib.unmuhjember.ac.id/files/disk1/68/umj-1x-dwiimamefe-3395-1-2.imam.pdf> pada tanggal 18 Mei 2020.
- Fakhriyani, V. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *E-Journal Wacana Didaktika* Vol.4 No.2 Desember. Diakses dari <http://journal.uim.ac.id/index.php/wacanadidaktika/article/view/84> pada tanggal 22 April 2020.
- Fitrianingsih, D. (2014). Upaya Meningkatkan Konsentrasi Melalui Kegiatan Meronce Pada Anak Kelompok B TK Pamekar Budi Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. *E-Journal Paudia* Vo.2 No.2 Diakses dari <http://journal.upgris.ac.id/index.php/paudia/article/view/1643> pada tanggal 2 Mei 2020.
- Fitriani, R. (2018). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. *E-Journal Golden Age Hamzanwadi University*. Vol.3 No.1 Juni. Diakses dari <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/742> pada tanggal 18 Mei 2020.
- Gradini. (2016). Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Mengurutkan Bilangan Melalui Meronce. Diakses dari

<http://www.jurnal-assalam.org/index.php/JAS/article/view/67> pada tanggal 15 April 2020.

Hassanah, U. (2018). Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini. Diakses dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/12368> pada tanggal 18 Mei 2020.

Hasnah dan Amurwaningsih. (2018). Pengaruh Meronce Dengan Media Tutup Botol Bekas Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B PAUD Terpadu Ar. Rahman Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. *E-Journal As-salamm* Vol.1 No.2 September. Diakses dari <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jurnalaud/article/view/2560n> pada tanggal 20 April 2020.

Hurlock B. *Psikologi Perkembangan* Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.

Hanifah. (2014). Pemanfaatan Media Pop-Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen Di TK Negeri Pembina Bulu Temanggung). *E-Journal Early Childhood Education* Vol.3 No.2 Semarang. Diakses dari <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/belia/article/view/3727> pada tanggal 3 Juni 2020.

Indraswari, L. (2018). Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mozaik Di Taman Kanak Kanak Pembina Agam. Diakses dari <http://103.216.87.80/index.php/paud/article/viewFile/1633/1407> pada tanggal 18 Mei 2020.

Jannah, W. (2019). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Bentuk Dan Warna Pada Kelompok B TK Pertiwi Selong. *E-Journal Pendidikan Sain*. Vol. 1 No.3 April. Diakses dari <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/446> pada tanggal 2 Mei 2020.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Diakses dari <https://kbbi.web.id/motorik> tanggal 23 Februari 2020.

Kartayasih, E., dkk. (2015). Pengaruh Pendampingan Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Dengan Melompat Satu Kaki Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Negeri Pembina Batusari. *E-Journal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*. Vol.2 No.2 Juni. Diakses dari

<http://ejournal.stikestelogorejo.ac.id/index.php/jikk/article/view/300>
pada tanggal 18 Mei 2020.

Krisna, M., dkk. (2018). Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Meronce Berbantuan Bahan Alam. *E-Journal Ilmu Pendidikan*. Vol.3 N. 1 Juni. Diakses dari <https://www.jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jmk/article/view/415> pada tanggal 4 April 2020.

Kusumah, W., dkk (2009) *Mengenal Penulisan Tindakan Kelas*. Jakarta:Indeks.

Kusnita. (2015), Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Dengan Media Manik-Manik Di Kelompok B TK Asiyah Bustanul Athfal Bromo Medan. *E-Journal School Education*. Vol.7 No.1 Agustus. Diakses dari <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school/article/view/6840> pada tanggal 4 April 2020.

Kusumaningtyas, E. (2016). Bermain Dalam Rangka Mengembangkan Motorik Pada Anak Usia Dini. *E-Journal INDRIA*. Vol.1 No.1 September. Diakses dari <https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/50688937/227-1075-1-PB>. pada tanggal 18 Mei 2020.

Masduki. (2016). Karakteristik Perkembangan Pendidikan Anak Usia Dini. *E-Journal Pendidikan Anak*. Diakses dari <http://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlad/article/view/739/595> pada tanggal 6 Mei 2020.

Munawar dan Lestari. (2016). Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Menggunakan Media Limbah Kertas Pada Kelompok A Dri RA Taqwalilah Semarang. *E-Journal PAUDIA*. Vol.4 No.1 September. Diakses dari <http://journal.upgris.ac.id/index.php/paudia/article/view/1657> pada tanggal 20 April 2020.

Mulyawartini. (2019). Melalui Kegiatan Meronce Bentuk Dan Warna Dapat Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Kelompok B TK Harapan Kelayu. *E-Journal Edukasi Dan Sains*. Vol.1 No.1 Agustus. Diakses dari

<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi/article/view/329> pada tanggal 20 April 2020.

Mariana, Asmar. (2017), Mengembangkan Aspek Motorik Halus Anak TK Dalam Mengkoordinasikan Mata Dan Tangan Untuk Melakukan Gerakan Melipat, Meronce, dan Menganyam Melalui Metode Bermain Jalan Jinjit Menggunakan Media Kertas Dan Kayu. *E-Journal Pendidikan Prasekolah*. Vol.1 No.2 April. Diakses dari <https://rumahjurnal.net/index.php/JPP/article/view/193> pada tanggal 4 April 2020.

Mentari. R. (2018), *Upaya Penerapan Kegiatan Meronce Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini Di TK PKK Candi rejo Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah*, Repository. Diakses dari <http://repository.radenintan.ac.id/4987/> pada tanggal 27 Februari 2020.

Nengsih, W. (2018). Peningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Di Kelompok A Paud Sehati Kota Bengkulu. *E-Journal Penelitian Manajemen Pendidikan Islam*. Vol.3 No.3 Januari. Diakses dari <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/annizom/article/view/1944> pada tanggal 2 Mei 2020.

Nurlaili. (2017). Optimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. *E-Journal*. Diakses dari <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/download/183/162> pada tanggal 22 Maret 2020.

Nurjannah, D. (2018). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A Melalui Kegiatan Bermain Paper Craft. *E-Journal AUDI*. Vol.3 No. 1 Diakses dari <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/jpaud/article/view/2068> pada tanggal 22 April 2020.

Nuriman. (2017). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Bentuk Dan Warna Pada Kelompok B TK Dharma Wanita Tetebatu. *E-Journal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*. Vol.1 No.1 Maret. Diakses dari <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara/article/view/306> pada tanggal 20 April 2020.

- Nuryana, E. (2014). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Melalui Kegiatan Kolase Dengan Media Kertas Berwarna Pada Kelompok Bermain Putra Bangsa Dlanggu. *E-Journal PAUD TERATAI*. Vol.3 No.3 September. Diakses dari <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/8259> pada tanggal 22 April 2020.
- Pabunga, Mega. (2018). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Meronce Manik-Manik Pada Kelompok B Taman Kanak-Kanak Tunas Harapan Kec.Maramo Kab.Konawe Selatan. *E-Journal Smart Paud*. Vol.1 No.1 Januari. Diakses dari <http://ojs.uho.ac.id/index.php/smartpaud/article/view/3520> pada tanggal 4 April 2020.
- Pekerti, dkk. (2015). *Metode Pengembangan Seni*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Permendikbud No. 137 tahun (2004)*, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Pudjawan, dan Wulandari. (2018). Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Kegiatan Meronce Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B1 TK Kartika VII-3 Singaraja. *E-Journal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*. Vol.1 No.3 Oktober. Diakses dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPPG/article/view/16455> pada tanggal 4 April 2020.
- Qori'ah, M. (2018). Pengaruh Kegiatan Meronce Dengan Media Sedotan Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A Di KB/TK Islam Darul Fatah Surabaya. *E-Journal PAUD Teratai*. Vol.7 No.3 Diakses dari <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/25300> pada tanggal 2 Mei 2020.
- Rahmawati. (2014). *Skripsi Pengaruh Bermain Playdough Terhadap Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Tunagrahita: Yogya*.
- Rahma dan Marlinda. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Melalui Kegiatan Meronce Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *E-Journal JUPEGU-AUD* Vol.1 No. 1 Maret. Diakses dari <http://www.jfkip.umuslim.ac.id/index.php/jupegu-aud/article/view/521> pada tanggal 20 April 2020.

- Ranti dan Utsmani. (2019). Pengaruh Permainan Meronce Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok B Di RA Darun Najah Desa Klangrong Kejayan. *E-Journal* Vol.4 No.1 Maret. Diakses dari <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/proceedings/article/view/405> pada tanggal 17 April 2020.
- Rohendi Aep. (2017). *Perkembangan Motorik*. Bandung: Alfabeta
- Rochanah dan Hanik. (2019). Pengaruh Kegiatan Meronce Pada Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Miftahul Ulum I Wonorejo Karangpoh Wonorejo Pasuruan Tahun Ajaran 2018-2019. *E-Journal* Vol.4 No.1 Maret. Diakses dari <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/proceedings/article/view/397> pada tanggal 20 April 2020.
- Rini, S. (2009). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 7 Semarang. *E-Journal Keperawatan*. Vol.2 No.2 Maret. Diakses dari <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/FIKkeS/article/view/235> pada tanggal 1 Mei 2020.
- Santrock, John. W. (2011). *Life-Span Development* Edisi Ketigabelas Jilid I. Jakarta: Erlangga
- Saripudin, A. (2019). Analisis Tumbuh Kembang Anak Ditinjau Dari Aspek Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *E-Journal Equalita*. Vol.1 No.1 Agustus. Diakses dari <http://syekhnhurjati.ac.id/jurnal/index.php/equalita/article/view/5161> pada tanggal 18 Mei 2020.
- Sitepu Juli Maini dan Sri Rahayu Janita. (2016). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Teknik Mozaik. *E-Journal Intiqad* Vol. 8 No.2. Diakses dari <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/intiqad/article/view/729> pada tanggal 8 Maret 2020.
- Sujiono, N. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* Edisi Ketujuh. Jakarta: Indeks
- Sujiono, dan Yuliani Murani. (2012). *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta : Indeks

- Sugianto dan Asmarawati. (2018). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Meronce Dari Bahan Alam. *E-Journal Riset Golde Age PAUD UHO*. Vol.1 No.3 Diakses dari <http://ojs.uho.ac.id/index.php/RGAP/article/view/9099> pada tanggal 20 April 2020.
- Supiati. (2019). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Bentuk Dan Warna Pada Kelompok A TK Dharma Wanita Sambilia. *E-Journal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*. Vol.1 No.1 Agustus. Diakses dari <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa/article/view/333> pada tanggal 22 April 2020.
- Sumantri. (2005). Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini. Jakarta: Dinas Pendidikan.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah. Jakarta.
- Utami. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Kegiatan Meronce. *E-Journal Ceria*. Vol.1 No.1 Januari. Diakses dari <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/ceria/article/view/58> pada tanggal 4 April 2020
- Widastuti Cita dan M.Kristanto, (2016). Upaya Meningkatkan Kreativitas Seni Rupa Anak TK Melalui Kegiatan Batik Celup. *E-Journal PAUDIA*. Vol.4 No.1 April. Diakses dari <http://journal.upgris.ac.id/index.php/paudia/article/view/1658> pada tanggal 8 Maret 2020.